

Judul : Bahaya Whip Phink, DPR minta Kemenkes bikin larangan tegas
Tanggal : Rabu, 04 Februari 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Bahaya Whip Phink DPR Minta Kemenkes Bikin Larangan Tegas



Yahya Zaini

WAKIL Ketua Komisi IX DPR Yahya Zaini meminta Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melarang penggunaan whip phink atau charger gas Nitrous Oxide (N2O) secara bebas. Kendati bukan obat atau makanan, whip pink dinilai berbahaya bagi kesehatan.

"Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) juga sudah melarang whip pink karena berbahaya bagi kesehatan. Apalagi kematian kematian selegram Lula Latifah diduga karena whip pink," ujar Yahya dalam keterangannya, Senin (2/2/2026).

Anggota Komisi IX DPR Asep Romy Romaya menambahkan, penggunaan whip phink secara sembarangan sangat berisiko. Efeknya bisa menyebabkan gangguan pernapasan, kerusakan saraf, hingga gagal napas dan henti jantung. "Ini bukan barang main-main yang boleh dijual bebas tanpa kontrol," tegasnya.

Asep mengingatkan, peredaran zat tersebut tanpa pengawasan ketat akan mengancam generasi muda, khususnya mereka yang menyalahgunakannya untuk efek euforia sesaat. Dijelaskan, whip phink sejatinya adalah tabung gas bertekanan yang diperuntukkan bagi kebutuhan industri kuliner profesional sebagai

pendorong whipped cream.

Namun, saat ini produk tersebut dijual bebas di *platform daring* maupun luring dan sering disalahgunakan dengan cara dihirup. Untuk itu, Asep mendesak Kemenkes dan lembaga terkait untuk segera memperketat regulasi peredaran N2O. Penjualan dibatasi hanya untuk sektor industri dan profesional yang terkontrol.

Dia menyalahkan lemahnya pengawasan saat ini yang membuat produk tersebut sangat mudah diakses oleh anak-anak dan remaja. Sehingga Pemerintah harus bertindak preventif atau pencegahan sebelum jatuh korban jiwa akibat penyalahgunaan zat kimia tersebut.

Pemerintah tidak boleh menunggu sampai ada kasus besar baru bertindak. "Harus ada penertiban dan penindakan tegas terhadap pihak yang menjual secara sembarangan, baik di toko *offline* maupun *market place*," tegas politikus PKB ini.

Selain pengetatan regulasi, Asep juga menekankan pentingnya edukasi masif kepada masyarakat mengenai bahaya menghirup gas N2O. Mengingat efek samping jangka panjang dari penyalahgunaan gas ini dapat merusak sistem saraf pusat secara permanen.

"Ini soal keselamatan publik. Negara harus hadir melindungi warga melalui regulasi yang ketat dan edukasi yang jelas, bukan sekadar bersikap reaktif setelah ada jatuh korban," tegas Asep.

Sementara, Direktorat Produksi dan Distribusi Farmasi Kemenkes El Iqbal mengatakan, whip phink memiliki fungsi beragam. Seperti di fasilitas kesehatan untuk anestesi, yang umum digunakan dalam proses pembedahan. Juga digunakan untuk pangan, pertanian dan otomotif. ■ TIF